PEMANFAATAN TUMBUHAN PANGAN DI TEMBAWANG SUNGAI PUGOK OLEH MASYARAKAT DESA BENGARAS KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

SKRIPSI

DEPRYANUS RIYAN
NIM. G1011191261

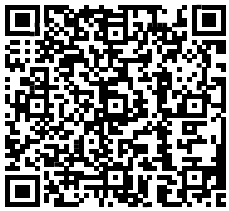
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul Pemanfaatan Tumbuhan Pangan Di Tembawang Sungai Pugok Oleh Masyarakat Desa Bengaras, Kecamatan Sungai Laur, Kabupaten Ketapang. Adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 30, Juli, 2026



Depryanus Riyan
NIM.G1011191261

ABSTRAK

DEPRYANUS RIYAN. Pemanfaatan Tumbuhan Pangan Di Tembawang Sungai Pugok Oleh Masyarakat Desa Bengaras, Kecamatan Sungai Laur, Kabupaten Ketapang. di Bimbing oleh Lolyta Sisillia. S.Hut, M.Si.

Tembawang Sungai Pugok merupakan salah satu bentuk pengelolaan hutan berbasis kearifan lokal yang memiliki berbagai jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan pangan yang dimanfaatkan serta mengetahui bentuk pemanfaatannya oleh masyarakat Desa Bengaras, Kecamatan Sungai Laur, Kabupaten Ketapang. Penelitian dilaksanakan dengan metode survei melalui wawancara terhadap 177 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif serta menggunakan *Use Value* (UV) dan *Family Importance Value* (FIV) untuk mengetahui tingkat pemanfaatan tumbuhan dan kepentingan famili. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 55 jenis tumbuhan pangan yang termasuk dalam 22 famili yang dimanfaatkan masyarakat. Pemanfaatan tumbuhan pangan meliputi kelompok buah-buahan, sayuran, minuman, dan biji-bijian. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah buah, sedangkan cara pengolahan yang paling dominan adalah dikonsumsi secara langsung atau dimakan segar. Berdasarkan nilai UV, tingkat pemanfaatan setiap jenis tumbuhan berbeda-beda, dengan beberapa jenis memiliki nilai pemanfaatan yang tinggi karena lebih sering disebut dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Berdasarkan FIV, famili *Anacardiaceae* merupakan famili dengan jumlah jenis terbanyak, yaitu 8 jenis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tembawang Sungai Pugok memiliki keanekaragaman tumbuhan pangan yang cukup tinggi dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat serta mempertahankan pengetahuan lokal.

Kata kunci: Desa Bengaras, kearifan lokal, pemanfaatan, tembawang, tumbuhan pangan.

ABSTRACT

DEPRYANUS RIYAN. Utilization of Food Plants in Tembawang Sungai Pugok by the Community of Bengaras Village, Sungai Laur Subdistrict, Ketapang Regency. Supervised by Lolyta Sisillia, S.Hut., M.Si.

Tembawang Sungai Pugok is one form of forest management based on local wisdom that contains various plant species utilized by the community as food sources. This study aimed to identify the species of food plants utilized and to determine the forms of their utilization by the community of Bengaras Village, Sungai Laur Subdistrict, Ketapang Regency. The research was

conducted using a survey method through interviews with 177 respondents selected using purposive sampling. The data were analyzed using descriptive quantitative analysis as well as *Use Value* (UV) and *Family Importance Value* (FIV) to determine the level of plant utilization and the importance of plant families. The results showed that there were 55 species of food plants belonging to 22 families utilized by the community. The utilization of food plants included fruits, vegetables, beverages, and grains. The most widely utilized plant part was the fruit, while the most dominant method of utilization was direct consumption or eating fresh. Based on the UV values, the level of utilization varied among plant species, with several species having high utilization values because they were more frequently mentioned and utilized by the community. Based on the FIV, the *Anacardiaceae* family had the highest number of species, consisting of 8 species. The results indicate that Tembawang Sungai Pugok has relatively high food plant diversity and plays an important role in fulfilling the community's food needs while maintaining local knowledge.

Keywords: Bengaras Village, food plants, local wisdom, tembawang, utilization.

PEMANFAATAN TUMBUHAN PANGAN DI TEMBAWANG SUNGAI PUGOK OLEH MASYARAKAT DESA BENGARAS KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

DEPRYANUS RIYAN
NIM G1011191261

SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PEMANFAATAN TUMBUHAN PANGAN DI TEMBAWANG SUNGAI PUGOK OLEH MASYARAKAT DESA BENGARAS KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

Skripsi Dipersiapkan Dan Disusun Oleh:

DEPRYANUS RIYAN

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 30 Juli 2026

Disetujui :

Pembimbing

Lolyta Sisillia S.Hut., M.Si.
NIP. 197607072003122001

Penguji

Ir. Hj. Gusti Eva Tavita, M.Si.
NIP. 196503121991032003

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas TanjungPura

Prof. Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut., M.Si., IPU.
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam Penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2026 ialah, Pemanfaatan Tumbuhan Pangan dengan judul Pemanfaatan Tumbuhan Pangan Di Tembawang Sungai Pugok Oleh Masyarakat Desa Bengaras, Kecamatan Sungai Laur, Kabupaten Ketapang.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Lolyta Sisillia, S.Hut, M,Si. Sebagai pembimbing, serta Ibu Ir. Hj. Gusti Eva Tavita, M.Si. Sebagai penguji yang telah banyak memberi masukan dan saran. Penghargaan ini penulis sampaikan kepada Bapak Suryono dan Agustin Evan Perdanil yang telah membantu dalam survei di lapangan dan semua responden. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, dan adik-adik serta seluruh keluarga, atas segala doa, dukungan dan kasih sayangnya. Sehingga proses masa kuliah sampai selesai. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, 30, Juli, 2026



Depryanus Riyan
NIM. G1011191261

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**
PENDAHULUAN **1**
Latar Belakang **1**
Rumusan Masalah **2**
Tujuan Penelitian **2**
Manfaat Penelitian **2**
TINJAUAN PUSTAKA **3**
Tembawang **3**
Tumbuhan Pangan **4**
Hutan Sebagai Sumber Pangan **5**
Klasifikasi Tumbuhan Pangan **5**
Kepemilikan Tembawang **7**
Kerangka Pikir **8**
METODE PENELITIAN **9**
Lokasi dan Waktu **9**
Alat dan Objek Penelitian **9**
Jenis dan Sumber Data **9**
Teknik Pengumpulan Data **9**
Prosedur Penelitian **11**
Analisis Data **12**
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN **13**
Kondisi Umum Desa Bengaras **13**
Keadaan Sosial Budaya **13**
Keadaan Ekonomi Dan Pendidikan **14**
HASIL DAN PEMBAHASAN **15**
Karakteristik Masyarakat Di Desa Bengaras **15**
Tumbuhan pangan yangditemukan diTembawang SungaiPugok Desa Bengaras Kecmatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang **17**

Pemanfaatan Tumbuhan Pangan Berdasarkan Famili **22**
Pemanfaatan Tumbuhan Pangan Berdasarkan Status Di Alam (Liar/Budidaya) **23**
Pemanfaatan Tumbuhan Pangan Berdasarkan Cara Penggunaan **25**
1. Kelompok Pemanfaatan Tumbuhan Pangan Sebagai Buah-Buahan. 27
2. Kelompok Pemanfaatan Tumbuhan Pangan Sebagai Sayuran 30
3. Kelompok Pemanfaatan Tumbuhan Pangan Sebagai Minuman. 33
4. Kelompok Jenis-Jenis Tumbuhan Pangan Penghasil Biji. 34
Status Konservasi Tumbuhan Pangan **36**
Bagian Tumbuhan Pangan Yang Dimanfaatkan Sebagai Pangan, **39**
Cara Pengolahan Tumbuhan Pangan **40**
Analisis Pemanfaatan Tumbuhan Pangan DiTembawang Sungai Pugok DesaBengaras Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang **41**
1) *Use Value* (UV) 41
2) *Nilai Family Importance Value* (FIV) 43
SIMPULAN DAN SARAN **46**
Simpulan **46**
Saran **47**
DAFTAR PUSTAKA **48**
LAMPIRAN **51**
RIWAYAT HIDUP **76**

DAFTAR TABEL

Table 1. Data Nama Dusun, jumlah KK dan Jumlah Responden 10
Table 2. Karakteristik responden penelitian dari Desa Bengaras 15
Table 3. Jenis Tumbuhanpangan yang dimanfaatkan masyarakat Desa Bengaras Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. 18
Table 4. Kelompok tumbuhan pangan penghasil buah-buahan di tembawang. 27
Table 5. Kelompok tumbuhan pangan penghasil sayuran di tembawang. 31
Table 6. Kelompok tumbuhan sumber pangan penghasil minuman. 33
Table 7. Kelompok pemanfaatan tumbuhan pangan penghasil biji 35
Table 8. Status Konservasi Tumbuhan Pangan 37
Table 9. Nilai Use Value (UV) 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Jumlah Famili Tumbuhan pangan yang dimanfaatkan masyarakat Desa Bengaras,Kecamatan Sungai Laur,Kabupaten Ketapang. 23
Gambar 2. Grafik Diagram Lingkar Pemanfaatan tumbuhan pangan bedasarkan status dialam (budidaya/liar). 23
Gambar 3. Grafik Pemanfaatan tumbuhan pangan berdasarkan cara penggunaan 25
Gambar 4. Grafik Kelompok Tumbuhan Pangan Penghasil Buah-Buahan DiTembawang. 28
Gambar 5. Grafik Kelompok Pemanfaatan Tumbuhan Pangan Sebagai Sayuran. 31
Gambar 6. Grafik Kelompok Tumbuhan Sumber Pangan Penghasil Minuman. 34
Gambar 7. Grafik Kelompok Pemanfaatan Tumbuhan Pangan Penghasil Biji. 35
Gambar 8. Grafik bagian tumbuhan yang digunakan sebagai pangan. 39
Gambar 9. Grafik Cara Pengolahan Tumbuhan Pagan 40
Gambar 10. Grafik Nilai Famili Importance Value (FIV) 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian 51
Lampiran 2. Identitas Respondent 54
Lampiran 3. Peta Lokasi Penelitian 61
Lampiran 4. Wawancara Respondent 62
Lampiran 5. Dokumentasi Dikawasan Tembawang Sungai Pugok Desa Bengaras 63
Lampiran 6. DokumentasiDusun DiDesa Bengaras,Kecamatan Sungai Laur,Kabupaten Ketapang. 64
Lampiran 7. Dokumentasi Tembawang Sungai Pugok 65
Lampiran 8. Dokumentasi Tumbuhan Pangan 66

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya sebagai penyedia hasil kayu, tetapi juga sebagai sumber berbagai kebutuhan hidup, termasuk bahan pangan. Bagi masyarakat pedesaan yang tinggal di sekitar kawasan hutan, pemanfaatan tumbuhan liar atau hasil hutan bukan kayu telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dan budaya lokal. Salah satu bentuk pengelolaan hutan yang mengandung nilai ekologis dan sosial tinggi di Kalimantan Barat adalah tembawang, yaitu sistem kebun campuran tradisional yang dikelola oleh masyarakat Dayak secara turun-temurun (Yunita dkk., 2022).

Tembawang tidak hanya berfungsi sebagai sumber ekonomi dan budaya, tetapi juga sebagai sumber pangan alami yang mendukung ketahanan pangan masyarakat sekitar. Dalam sistem tembawang, masyarakat menanam dan memelihara berbagai jenis tumbuhan seperti buah-buahan, umbi-umbian, sayuran, rempah-rempah, serta tanaman obat yang memiliki nilai gizi dan ekonomi (Hutagaol, 2020). Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hutan tembawang berperan sebagai penyedia hasil hutan bukan kayu, seperti buah-buahan lokal, rotan, bambu, madu, dan tanaman obat yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, kesehatan, serta menambah pendapatan masyarakat. Selain itu, hutan tembawang juga memiliki fungsi ekologis sebagai habitat keanekaragaman hayati, menjaga kesuburan tanah, dan mempertahankan ketersediaan sumber air. Dari sisi sosial budaya, tembawang merupakan warisan leluhur yang dikelola secara turun-temurun berdasarkan kearifan lokal sehingga keberadaannya berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan sekaligus kesejahteraan masyarakat. Tembawang merupakan hutan adat yang berasal dari bekas pemukiman lama masyarakat Dayak dan ditumbuhi berbagai pohon buah serta tanaman bernilai ekonomi. Di Kalimantan Barat, termasuk di Desa Bengaras, Kabupaten Ketapang, tembawang memiliki fungsi yang sangat penting, baik sebagai sumber pangan, sumber ekonomi, maupun sebagai identitas sosial dan budaya masyarakat.

Sebagai sumber pangan, masyarakat memanfaatkan berbagai buah musiman yang tumbuh secara alami di kawasan tembawang, seperti durian, cempedak, rambutan, langsat, dan manggis. Buah-buahan tersebut dikonsumsi secara langsung maupun diolah menjadi produk makanan tradisional, misalnya tempoyak yang berasal dari fermentasi durian. Pemanfaatan ini menunjukkan bahwa tembawang berperan dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga masyarakat setempat. Penelitian (Triyana *et al.* 2022) di tembawang Dusun Penyalimau Empaong, Kabupaten Sanggau, juga mendeskripsikan berbagai jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai sumber pangan oleh masyarakat sekitar. Selain memanfaatkan hasil dari tembawang, masyarakat Desa Bengaras juga mengandalkan berbagai tumbuhan pangan yang berasal dari kebun, dan hutan sekitar. Tanaman sumber karbohidrat yang umum dibudidayakan antara lain singkong, ubi jalar, dan talas. Di samping itu juga, masyarakat setempat juga memanfaatkan sayuran dan daun liar seperti daun pakis, daun singkong, rebung (tunas bambu), dan daun keladi yang diperoleh dari kebun maupun hutan sekitar untuk konsumsi sehari-hari. Berbagai buah hutan seperti durian , asam kandis, engkala, dan tampoi juga dimanfaatkan, baik untuk dikonsumsi sendiri maupun dijual apabila hasilnya melimpah.

Rumusan Masalah

Tembawang merupakan suatu areal yang dimanfaatkan oleh masyarakat lokal dan dikelola berdasarkan kearifan lokal masyarakat dan Tumbuhan pangan bagi masyarakat merupakan kebutuhan pokok yang ketersediaan tumbuhan pangan dapat berupa biji-bijian, buah- buahan, dan sayur-sayuran. Desa Bengaras saat ini memiliki hutan yang masih terjaga baik potensi flora dan faunanya cukup banyak. Salah satunya tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai kebutuhan pokok dan menjadi sumber pangan. Tembawang di Desa Bengaras memiliki potensi yang besar sebagai sumber tumbuhan pangan bagi masyarakat setempat. Informasi mengenai keanekaragaman dan jumlah tumbuhan pangan yang dimanfaatkan masyarakat di Tembawang Desa Bengaras hingga saat ini belum diketahui secara jelas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi serta menganalisis pemanfaatan tumbuhan pangan di Tembawang oleh masyarakat Desa Bengaras, Kecamatan Sungai Laur, Kabupaten Ketapang. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Apa Jenis tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Bengaras diTembawang, dan Bagaimana bentuk pemanfaatan tumbuhan pangan yang terdapat di Tembawang oleh masyarakat Desa Bengaras.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis dan mendokumentasikan jenis – jenis tumbuhan sumber pangan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Bengaras, mendeskripsikan bagian tumbuhan yang digunakan dan cara pengolahannya serta menganalisis pola pemanfaatannya.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta memperkaya dehasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang etnobotani, kehutanan, dan pemanfaatan sumber daya hutan berbasis kearifan lokal. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan tumbuhan pangan di kawasan hutan adat atau tembawang. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi mengenai potensi dan pemanfaatan tumbuhan pangan di Tembawang Sungai Pugok Desa Bengaras, sehingga mendukung upaya pelestarian dan pengelolaan yang berkelanjutan. Bagi pemerintah desa dan pihak terkait, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pengelolaan hutan berbasis kearifan lokal serta pengembangan ketahanan pangan masyarakat. Sementara itu, bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pemahaman mengenai pemanfaatan tumbuhan pangan dalam sistem pengelolaan Tembawang di Desa Bengaras Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang.